

Kisah Cinta dari Rumah Nabi Saw: Zainab (Bagian 02)

Oleh: **Abdul Jalil Muhammad** | Tanggal Upload: 1 Agustus 2021

زَيْنَبُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

Setelah Nabi Muhammad menerima wahyu dan menjadi seorang Nabi, keluarga Nabi adalah orang-orang pertama yang masuk agama Islam, termasuk putrinya Zainab. Pada waktu itu, Abul 'Ash sedang dalam kepergian untuk dagang. Ketika pulang, Abul 'Ash mendengar berita-berita di Mekkah bahwa ayah mertunya telah menerima wahyu dan membawa agama baru. Abul 'Ash langsung pulang ke rumahnya dan menemui istrinya untuk mengkonfirmasi soal itu. Zainab membenarkan berita tersebut, dan menjelaskan bahwa dia bersama ibunya dan adek-adeknya telah menyatakan keIslamannya.

Tentu Zainab berharap suaminya ikut masuk Islam, akan tetapi Abul 'Ash menjawab: "sebenarnya tidak ada hal yang lebih aku sukai daripada kita berjalan bersama, akan tetapi saya tidak suka untuk dikatakan oleh masyarakat Mekkah bahwa suaminya ini telah meninggalkan agama leluhurnya hanya untuk istrinya dan mertuanya, kira-kira bisakah kamu memahami dan memaafkanku?".

Hari demi hari dan Zainab masih mempunyai harapan agar suaminya cepat masuk Islam. Orang-orang Islam mulai berhijrah ke Yatsrib (Madinah), dan sekarang geliran Nabi Muhammad dan Abu Bakr as-Shiddiq. Beberapa waktu kemudian datang utusan dari Madinah untuk menjemput Ummu Kalthum dan Fathimah. "Mekkah jadi sepi, tidak ada keluargaku, di manakah

mereka”, kata Zainab dalam hatinya. “Seandainya suamiku tercinta masuk Islam, saya tidak akan tinggal sendirian di Makkah, saya pasti sekarang berada bersama keluargaku di Madinah”, begitu lah kira-kira rasa kesedihan Zainab.

Pada tahun kedua hijriyah, orang-orang kafir dari suku Quraisy ingin memerangi orang-orang Islam yang berada di Madinah, di golongan pertama ada suaminya, sedangkan ada ayahnya di golongan kedua. Zainab pulang ke rumahnya dan memandang kepada kedua anaknya, ‘Ali dan Umamah, “Perang ini bisa mengakibatkan dua hal, kalian menjadi anak yatim atau saya yang menjadi yatim”, kata Zainab sambil meneteskan air mata...

[Baca Artikel Asli di Website](#)

Tentang [islamsantun.org](#):

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, [islamsantun.org](#) hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **Abdul Jalil Muhammad**

Dosen Ulumul Quran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Pengajar di Pesantren al-Munawwir Krapyak

[#Menebarkasih](#)

[#MerangkaiDamai](#)

© 2026 [islamsantun.org](#) · Menyebarkan Islam yang *rahmatan lil 'alamin*